

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan Asuhan Keperawatan kepada Tn.A dengan diagnosa medis Diabetes melitus tipe 2 di Ruang Al-Aziz Rumah Sakit Dompot Dhuafa Bogor, selama 3 hari dimulai dari tanggal 08 Maret 2020 sampai dengan akhir jadwal praktek dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- a. Pengkajian pada Tn.A meliputi pemeriksaan fisik serta fakta-fakta yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung kepada klien maupun keluarga klien. dalam pengkajian ada beberapa kesenjangan yang ditemukan baik dari teori maupun dari kasus yang ditemukan. Kesenjangan tersebut ditemukan pada pemeriksaan penunjang, dimana pemeriksaan berupa HB1C tidak dilakukan pada klien Tn. A namun pemeriksaan lainnya terlaksana dengan baik. Selain itu, pada manifestasi klinis dalam teori menunjukkan pasien dengan diabetes melitus ditandai dengan gejala peningkatan buang air kecil, rasa haus yang berlebih, peningkatan nafsu makan, lemas, pandangan mata kabur serta kesemutan. Namun pada klien Tn.A manifestasi klinis yang tidak sesuai dengan teori adalah penurunan berat badan.
- b. Diagnosa keperawatan yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara, penulis mendapatkan lima diagnosa keperawatan. diagnosa yang ditemukan penulis juga terdapat pada kasus yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agens cedera biologis, Kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan gangguan metabolisme, Resiko ketidakstabilan glukosa darah berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang manajemen penyakit.
- c. Dalam memutuskan kebutuhan masalah, tujuan dan ukuran hasil, penulis menemukan gangguan karena pada mekanisme penentuan berdasarkan pada NIC-NOC (2018), sedangkan variabel pendukungnya adalah pasien,

- d. keluarga pasien, perawat dan tenaga kesehatan lainnya sangat membantu dalam menjalankan atau melaksanakan rencana keperawatan yang telah disusun oleh penulis.
- e. Selama melakukan tindakan keperawatan, penulis mendapatkan penghambat, khususnya tindakan yang dilakukan kepada pasien tidak semuanya sesuai hipotesis. Hal ini dikarenakan ketika melakukan suatu tindakan, penulis melihat keadaan atau pasien dalam menjalankan kegiatan yang telah disusun. Oleh karena itu, kegiatan yang telah disusun tidak dapat diselesaikan secara ideal. Namun variabel pendukung untuk keadaan ini adalah klien, keluarga klien, dan petugas medis dapat bekerja sama dalam setiap pelaksanaan kegiatan keperawatan.
- f. Evaluasi adalah fase terakhir dari proses keperawatan. diagnosa medis Diabetes melitus yang ditemukan pada kasus klien Tn.A selama 3x24 jam 2 diagnosa dapat teratasi, 1 diagnosa belum teratasi namun sudah diizinkan pulang dan intervensi yang belum teratasi akan dilanjutkan oleh perawat homecare.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian yang dilaksanakan oleh penulis sampai fase terakhir pada klien Tn.A dengan diagnosa medis diabetes melitus, maka penulis menyimpulkan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Klien Dalam upaya proses pemulihan agar selalu menjaga kesehatan dengan memantau makanan yang dikonsumsi terutama membatasi makanan yang tinggi glukosa, dan menjaga pola hidup yang sehat. Sejalan dengan itu, klien dapat mendatangi pusat pelayanan kesehatan untuk mengetahui kondisi penyakit masih dalam batas yang wajar atau tidak terjadi masalah kesehatan yang berkelanjutan. Dan bagi keluarga klien mampu mengenali setiap permasalahan kesehatan yang dirasakan, faktor usia serta tanda khas diabetes melitus agar dapat dikenali sejak dini dan dilakukan pengobatan sehingga terhindar dari komplikasi. untuk mengurangi terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan.

- b. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan Dalam pelaksanaan program praktik klinik, diharapkan dapat ikut serta untuk mengarahkan mahasiswa melakukan serangkaian proses keperawatan pada pasien kelolaan. Dengan demikian, hal ini dapat mendukung proses tindakan yang lebih akurat.
- c. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan dalam pelaksanaan program praktik klinis, diharapkan untuk mengambil bagian dalam mengkoordinasikan mahasiswa dalam pengkajian, memutuskan diagnosa, perencanaan tindakan , melaksanakan kegiatan, dan evaluasi dokumentasi pada pasien yang dikelola. Selanjutnya, dapat menegakkan tindakan pengobatan yang tepat untuk pasien yang dikelola.
- d. Bagi Perguruan Tinggi Dalam melaksanakan program praktik klinik, dari hasil karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar atau informasi mendasar untuk peningkatan ilmu melalui penelitian atau pemanfaatan evidence base nursing